



Rencana Strategis

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2013 – 2017

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Brawijaya
Juli 2013



Rencana Strategis Fakultas Perikanan dan Kelautan UB 2013– 2017

Kode Dokumen	: 00001 04000
Revisi	: 00
Tanggal	: 19 Agustus 2013
Diajukan	: Pembantu Dekan I Ttd Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS.
Dikendalikan oleh	: Ketua Gugus Jaminan Mutu Ttd Prof. Dr. Ir. Sri Andayani, MS
Disetujui oleh	: Dekan Ttd Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, MS

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Brawijaya 2011-2016 pada dasarnya merupakan revisi dari Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2010-2014, yang dibuat berdasar kepada : 1) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, 2) Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 3) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011, dan 4) Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Universitas Brawijaya.

Renstra Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya (FPIK UB) disusun berdasarkan atas Renstra UB. Oleh karena itu maka FPIK UB melaksanakan evaluasi menyeluruh dan menyusun ulang Renstra. Rencana Strategis 2013 – 2017 ini dibuat berdasarkan pada : 1) Rencana Strategis UB 2011-2016, 2) Struktur Organisasi dan Tupoksi FPIK UB, 3) Rencana Strategis FPIK UB 2010 – 2014, dan 4) Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman FPIK UB.

Rencana Strategis FPIK Universitas Brawijaya 2013-2017 yang telah disahkan oleh Senat FPIK Universitas Brawijaya pada Rapat Pleno tanggal 23 Agustus 2013, merupakan arah pengembangan FPIK Universitas Brawijaya dalam 5 tahun ke depan, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Dekan, Jurusan dan Program Studi yang ada di dalamnya.

Malang, 26 Agustus 2013

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Dekan

Prof.Dr.Ir. Diana Arfiati, MS

NIP. 19591230 198503 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1. Arahan kebijakan	5
2. Tujuan dan Manfaat	6
3. Tonggak Sejarah	7
4. Sasaran	12
BAB II LANDASAN DASAR	13
1. Landasan Filosofi	13
2. Landasan Institusional.....	13
BAB III ANALISIS SITUASI.....	16
1. Internasionalisasi PT	16
2. <i>Entrepreneurial University</i>	16
3. Kondisi dan Posisi FPIK UB	17
4. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	18
5. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	28
BAB IV. KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM.....	33
1. Kebijakan Dasar	33
2. Rencana Program.....	34
BAB V RENCANA PROGRAM KERJA	41
TIM PENYUSUN	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Arah Kebijakan

Universitas Brawijaya (UB) menjadi salah satu Universitas terbaik tidak hanya pada tingkat nasional tetapi juga pada tingkat internasional, karena telah menjalankan Visi dan Misi yang diembannya. Universitas Brawijaya telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Telah banyak jalinan kerjasama yang telah dibangun Universitas Brawijaya dengan berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri. Komitmen menjadi *World Class Entrepreneurial University* juga mencerminkan kegigihan UB, karena hal ini hanya mungkin diwujudkan dengan kerja keras mulai dari perencanaan program hingga implementasi serta manajemen dan pengawasannya.

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) adalah merupakan salah satu Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Brawijaya yang dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup dosen, mahasiswa dan lulusan yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Untuk mencapai *Entrepreneurial University*, FPIK UB berusaha mencetak lulusan yang berjiwa dan berkemampuan wirausaha.

Upaya mewujudkan arah kebijakan tersebut di atas, FPIK Universitas Brawijaya memiliki program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis FPIK Universitas Brawijaya 2013-2017. Penyusunan Rencana Strategis FPIK Universitas Brawijaya didasarkan pada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan

organisasi, juga merupakan isu strategis yang mendasari penyusunan Rencana Strategis FPIK Universitas Brawijaya 2006-2011.

Penyusunan Rencana Strategis FPIK Universitas Brawijaya 2013-2017 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Saat ini, ada empat isu utama dalam Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2011-2015, yaitu (1) Otonomi penyelenggaraan Perguruan Tinggi (PT), (2) Internasionalisasi PT (3) Manajemen berstandar internasional, dan (4) *Entrepreneurial University*. Otonomi penyelenggaraan PT diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan Universitas Brawijaya di kemudian hari. Internasionalisasi PT dimaksudkan untuk memiliki reputasi global dan mampu menarik minat mahasiswa asing. Manajemen berstandar internasional dimaksudkan untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG). Oleh karena itu FPIK-UB berupaya mengelola *risk management* melalui pengendalian sistem, proses dan prosedur, dan mendorong peningkatan akuntabilitas pada semua unit kerja. Manajemen mutu secara sistematis dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. *Entrepreneurial University* dimaksudkan untuk mencetak lulusan yang berjiwa dan berkemampuan wirausaha.

Berdasarkan tolok ukur LRAISE (*leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), keempat isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat empat bidang kebijakan dasar FPIK Universitas Brawijaya, yaitu: (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Pencitraan Internasional (*Internasional outlook*). Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Renstra FPIK UB disusun untuk menegaskan arah pengembangan dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang (2013-2017), sehingga persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dan tenaga

kependidikan dapat dicapai. Bangunan jalinan kebersamaan pandangan dan tujuan akan terbentuk dari semua komponen sistem Fakultas termasuk pimpinan pada semua tingkatan yang secara keseluruhan akan menciptakan momentum untuk pencapaian sasaran. Salah satu manfaat berharga dari RENSTRA adalah bahwa prioritas Fakultas menjadi tegas yang kemudian diterjemahkan pada prioritas penggunaan anggaran yang biasanya terbatas dibandingkan dengan rencana pengembangan.

1.3 Tonggak Sejarah

Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut didirikan pada tanggal 28 Oktober 1962 oleh Yayasan Pendidikan Probolinggo. Sejak 25 Mei 1963, melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 163 Tahun 1963, Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut tersebut menjadi salah satu Jurusan pada Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Malang. Sedangkan Jurusan Perikanan Laut masih tetap berkedudukan di Probolinggo.

Pada akhir tahun 1970, FKHP Universitas Brawijaya mempunyai jurusan baru yaitu Jurusan Kedokteran Hewan yang berkedudukan di Surabaya. Dengan demikian FKHP Universitas Brawijaya memiliki tiga jurusan yaitu Peternakan, Perikanan Laut dan Kedokteran Hewan. Kemudian pada bulan Agustus 1972, Jurusan Kedokteran Hewan menggabungkan diri dengan Universitas Airlangga di Surabaya, sedangkan Jurusan Perikanan Laut berubah menjadi Jurusan Perikanan. Guna memudahkan pengelolaan dan pengembangannya, maka sejak tahun 1972 itu pula Jurusan Perikanan secara bertahap dipindahkan ke Malang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0220/0/1973, sejak tanggal 1 Januari 1973 FKHP dirubah menjadi Fakultas Peternakan (FAPET) yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 51/SK/1977 memiliki dua jurusan yaitu : Peternakan dan Perikanan. Sejak tanggal 5 Juli 1977, Fakultas Peternakan diubah menjadi Fakultas Peternakan dan Perikanan.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1982 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 1982

tentang Susunan Organisasi Universitas Brawijaya, maka Fakultas Peternakan dan Perikanan menjadi dua Fakultas, yaitu:

- Fakultas Peternakan
- Fakultas Perikanan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0174/0/1983 tentang Penataan Jurusan pada Fakultas di lingkungan Universitas/Institut Negeri dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 118/Dikti/1984 tentang jenis dan jumlah Program Studi di setiap Jurusan pada Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya, maka Fakultas Perikanan ditetapkan memiliki satu jurusan yaitu : Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan dengan membawahi tiga Program Studi yaitu :

- Program Studi Manajemen Sumberdaya Perikanan (MSP)
- Program Studi Pengolahan Hasil Perikanan (PHP)
- Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan (SEP)

Sedang dua program studi lainnya yaitu Program Studi Budidaya Perairan (BP) dan Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) (MPI ??) diselenggarakan sambil menunggu pengesahannya. Pada tahun 1995 Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya mendirikan Program Diploma (D-III) Agribisnis Perikanan. Kemudian pada tahun 1996 berdiri lagi Program Diploma (D-III) Nautika, tetapi sejak tahun 1999 tidak menerima mahasiswa. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan tenaga ahli madya di bidang perikanan dan kelautan, maka pada tahun 2009 Program Pendidikan Ahli Madya (D-III) dibuka kembali. Pada tahun akademik 2009/2010 Program Pendidikan Ahli Madya (D-III) mulai menerima mahasiswa baru yang tergabung dalam Program Vokasi Universitas Brawijaya

Sejak Tanggal 7 Juli 1996 Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya ditetapkan memiliki satu jurusan dan lima program studi melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 251/DIKTUKEP/1996, yaitu sebagai berikut:

Jurusan: **Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)**

- Program Studi :
1. Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)
 2. Teknologi Hasil Perikanan (THP)
 3. Sosial Ekonomi Perikanan (SEP)
 4. Budidaya Perairan (BP)
 5. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)

Pada tahun 2001, dengan Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2534/D/T/2001 tertanggal 2 Agustus 2001, Fakultas Perikanan Mendapat ijin untuk menyelenggarakan program pendidikan Strata 2 (S-2) dengan nama Program Studi Budidaya Perairan.

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Surat Direktur Pasca Sarjana Universitas Brawijaya No. 692/SK/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya dan Surat keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 692/SK/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya dialihkan ke Fakultas, mulai tahun akademik 2006/2007 penyelenggaraan Program Magister Budidaya Perairan ditangani oleh Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya.

Badan Akreditasi Nasional (BAN) secara berkelanjutan telah menilai dan mengakreditasi program – program studi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Hasil akreditasi BAN adalah sebagai berikut :

No.	Nama Program Studi	Nilai Akreditasi	Surat Keputusan BAN
1.	Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)	B	No.023/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011
2.	Program Magister (S2) Budidaya Perairan	A	No.006/SK/BAN-PT/Ak-X/M/I/2013
3.	Budidaya Perairan (BP)	A	No.004/BAN-PT/Ak-XV/S1/IV/2012
4.	Teknologi Hasil Perikanan (THP)	A	No.091/SK/BAN-PT/AK-XV/S/II/2013
5.	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	A	No.091/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

	(PSP)		
6.	Sosial Ekonomi Perikanan (SEP)	A	No.09146/Ak-X-S1-014/UBGSUA/IX/2006 *
7	Ilmu Kelautan		*

Ket: * Masih menunggu turunnya SK

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dalam menerapkan prinsip eksplorasi, eksploitasi dan manajemen sumberdaya perikanan dan kelautan, maka sejak tanggal 2 Oktober 2006 dibentuklah Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan (PSPK). Pembentukan Jurusan PSPK ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 226/D/O/2006. Dengan dibentuknya jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan (PSPK) dan program studi Ilmu Kelautan serta berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Malang No. 041/SK/2008, maka Fakultas Perikanan dirubah namanya menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK).

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 942/D/T/2008 tanggal 31 Maret 2008 dan Surat keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 092/SK/2008 tanggal 10 April 2008, dibentuklah Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya. Dengan terbentuknya jurusan baru ini maka Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu :

1. Jurusan : **Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)**
Program Studi : 1. Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)
2. Teknologi Hasil Perikanan (THP)
3. Budidaya Perairan (BP)
2. Jurusan : **Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan (PSPK)**
Program Studi : 1. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)
2. Ilmu Kelautan
3. Jurusan : **Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan**
Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan (Agrobisnis Perikanan)

Dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya tanggal 27 Februari 2006 nomor: 30/SK/2006 secara berangsur-angsur pengelolaan Pasca Sarjana Universitas Brawijaya kembali ke Fakultas masing-masing sesuai dengan bidang studinya.

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya mulai membuka pendaftaran mahasiswa baru Program Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan pada Semester ganjil tahun 2008/2009 dengan surat ijin Rektor Universitas Brawijaya tanggal 22 April 2008 nomor 1357/J10/AK/2008 dan diperkuat Surat Dirjen Dikti Depdiknas nomor : 69/D/T/2009 tanggal 2 Januari 2009 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Baru Universitas Brawijaya.

Program Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya membuka minat Studi :

1. Budidaya Perairan Tropis
2. Teknologi Kelautan
3. Teknologi Hasil Perikanan
4. Manajemen Sumberdaya Perairan
5. Bioteknologi Perikanan dan Kelautan
6. Pengelolaan Pesisir dan Kelautan
7. Ekonomi Sumberdaya Perikanan dan Kelautan
8. Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

Dekan Fakultas Perikanan dan setelah menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya adalah:

- (1) Ir. Lidwina Sutini (1983-1986)
- (2) Ir. H. M. Roedhi HM, MS (1986-1989)
- (3) Ir. H. M. Roedhi HM, MS (1989-1992)
- (4) Ir. H. Sahri Muhammad, MS (1992-1995)
- (5) Ir. H. Sahri Muhammad, MS (1995-1998)
- (6) Ir. H. Murachman, MSi (1998-2001)
- (7) Ir. H. Murachman, MSi (2001-2005)
- (8) Ir. Sukoso, M.Sc, PhD (2005-2009)
- (9) Prof. Dr.Ir. Eddy Suprayitno, MS (2009-2013)
- (10) Prof.Dr.Ir. Diana Arfiati, MS (2013-2017)

1.4 Sasaran

Semua Fakultas di lingkungan UB sudah sepakat dan mendukung visi, misi dan sasaran pembangunan UB ke depan. FPIK UB memahami bahwa visi, misi dan sasaran pembangunan UB dirancang melalui proses yang memperhatikan segala aspek internal, kondisi eksternal dan prediksi perkembangan global. Namun FPIK UB memandang perlu untuk membuat penyesuaian visi, misi dan sasaran pembangunan sesuai dengan kondisi internal FPIK UB dan tantangan eksternal dalam bidang perikanan dan ilmu kelautan, yakni menjadi Fakultas yang unggul berkelas internasional (*world class*) dan bermanfaat bagi pembangunan perikanan dan kelautan (*fisheries and marine development*).

BAB II

LANDASAN DASAR

1.1 Landasan Filosofis

FPIK UB dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi berasaskan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara serta berlandaskan Undang-Undang 1945 dan undang-undang/peraturan yang berlaku.

Fungsi dari lembaga pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan negara kesatuan Republik Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. FPIK UB menerapkan *fisheries and marine entrepreneurial strategy* dalam percepatan implementasi fungsinya sebagai pelopor dan penggerak pembangunan.

1.2 Landasas Institusional

Penyusunan RENSTRA FPIK UB mengacu pada Renstra UB 2011-2015 serta didasarkan atas Visi, Misi, Nilai dan Sikap Dasar FPIK UB dengan arahan Tujuan dan Motto FPIK UB.

2.2.1 Visi

Visi FPIK UB adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi unggul yang berstandar internasional dengan menerapkan *fisheries and marine entrepreneurial strategy* dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses penyelarasan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *entrepreneurship* agar menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berstandar internasional dan

berkepribadian dalam perkembangan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan.

- b. Melakukan pengembangan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan yang produktif dan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.
- c. Mengimplementasikan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

1.2.3 Tujuan

Tujuan Pendidikan di FPIK UB adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan menuju standar internasional pada program studi S1, S2 dan S3 untuk menjawab permasalahan riil pembangunan di bidang perikanan dan kelautan serta perkembangan ilmu perikanan dan ilmu kelautan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan yang berdaya saing tingkat nasional, regional dan global.
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa entrepreneurship, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di tingkat internasional.
4. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah.
5. Mempublikasi hasil-hasil penelitian pengembangan IPTEK di bidang perikanan dan kelautan yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.
6. Membangun jejaring dan kerjasama sinergis dengan pemangku kepentingan eksternal dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

2.2.4 Nilai nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatan sivitas akademika dan tenaga kependidikan FPIK UB wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika dan tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kaidah akademik dan Ketuhanan yang Maha Esa

2. Etika, moral, keadilan, keteladanan, kejujuran dan kearifan
3. Berorientasi kepada obyektivitas dan kebenaran
4. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis dan efisien
5. Kepeloporan, kemandirian, bertanggung jawab dan pengabdian terbaik
6. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global

2.2.5 Sikap Dasar

Sebagai perguruan tinggi yang bersifat nirlaba, FPIK UB dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofi Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “Ilmu Amaliah, Amal Ilmiah”
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing.

2.2.6 Motto

Motto FPIK UB adalah “KEBERSAMAAN MENUJU KEJAYAAN”. Dengan motto ini diharapkan segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan di FPIK UB lebih termotivasi dalam mengimplementasikan visi, misi, sasaran dan tujuannya.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 Internasionalisasi PT

Program ini ditujukan untuk mendukung kegiatan pencitraan UB di tingkat Internasional dalam upaya peningkatan peringkat UB dalam *World Class University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan rencana berikut:

1. Internasionalisasi Bidang Akademik
2. Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke UB
3. Peningkatan kerjasama penelitian
4. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dll di forum internasional
5. Peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi nasional dan internasional
6. Peningkatan promosi FPIK UB di kancah internasional
7. Peningkatan penyelenggaraan *event* internasional di FPIK-UB
8. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (*student exchange*)
9. Peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing yang belajar/mengajar
10. Peningkatan kapasitas infrastruktur ICT dan isi Website UB
11. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor dan Profesor

3.2 *Entrepreneurial University*

UB menjadi pelopor “*Entrepreneurial University*” di Indonesia, dimulai sejak tahun 2004 ketika UB mendapat mandat dari Badan Litbang Depdiknas untuk membuat Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Inkubator Bisnis Bagi PT di Indonesia yang penetapannya sebagai “*Entrepreneurial University*”.

Ada tiga pilar utama yang dibangun UB sebagai “*Entrepreneurial University*”, yakni: (1) Pendidikan *Entrepreneurship*, (2) Inkubator Bisnis, dan (3)

Unit Bisnis Entrepreneur/Komersial. FPIK-UB ikut memperkuat ketiga pilar tersebut. Isu strategis dalam bidang *Entrepreneurial University* adalah:

1. Penataan organisasi dan manajemen FPIK-UB.
2. Penguatan kelembagaan inkubator bisnis yang diarahkan untuk mengembangkan penelitian terapan melalui inkubasi untuk menghasilkan produk yang bisa dikomersialkan serta mengembangkan perekonomian regional maupun nasional melalui pengembangan industri skala kecil menengah.
3. Pengembangan kurikulum dan PBM untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa dan berkemampuan entrepreneur.
4. Meningkatkan pendapatan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta serta pihak ketiga baik nasional maupun internasional.
5. Penguatan kelembagaan untuk mendukung pengembangan usaha komersial berbentuk bisnis universitas dalam rangka meningkatkan pembiayaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

3.3 Kondisi dan Posisi FPIK UB

Dalam evaluasi diri, analisis situasi keberadaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya (FPIK UB) mengikuti arah evaluasi diri yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan ancaman. Kondisi institusional FPIK UB diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan LRAISE, yaitu *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir akademik), *Internal Management* (Manajemen Internal), *Sustainability* (Sustainabilitas), serta *Efficiency and Productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

3.3.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

a. Kepemimpinan (*Leadership*)

- **Kekuatan**

1. Sivitas akademika dan tenaga kependidikan FPIK UB memiliki komitmen yang kuat dan mandiri terhadap pengembangan bidang perikanan dan kelautan yang dijiwai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) berkemampuan daya saing global, mengangkat citra bangsa dan berjiwa entrepreneur.
2. Visi, misi, sasaran, dan tujuan sudah serasi dengan Institusi UB, dan trend global, serta tersedianya kesempatan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan.
3. Struktur dan komponen organisasi formal yang komprehensif sehingga semua mekanisme tugas pokok dan fungsi terserap oleh personil yang ada.

- **Kelemahan**

1. FPIK masih dalam tahap penyiapan sistem manajemen untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan sehingga keberhasilannya masih belum nampak signifikan. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal : a) pembagian beban kerja yang kurang tepat sehingga banyak posisi yang diisi oleh orang yang kurang sesuai, b) efisiensi dan efektifitas pengelolaan FPIK UB belum tercapai, c) tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistemik, d) staf akademik yang dilibatkan dalam aktifitas administratif akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, e) sistem manajemen belum terdokumentasi dengan baik.
2. Visi, misi, sasaran dan tujuan FPIK masih belum tersosialisasi kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dengan baik;

3. Beberapa regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tidak memungkinkan FPIK mempunyai keleluasaan dalam mengatur dirinya sendiri.

b. Sustainability

• Kekuatan

1. Jumlah penelitian yang diterima dosen FPIK UB dari DIKTI dan sumber lain sejumlah 27 (dalam kurun waktu 3 tahun terakhir) mampu menunjang dana-dana untuk keberlanjutan pengembangan Tri Darma PT di FPIK UB.
2. FPIK UB memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan seperti UPT Sendang Biru, Probolinggo dan Sumberpasir sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi disamping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.
3. Aturan pemerintah bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu, yaitu rekening Rektor, sehingga memudahkan pemantauan. Dengan demikian, pada waktu mendatang dana-dana demikian dapat menjadi salah satu sumberdana bagi kelangsungan FPIK UB dan UB.
4. FPIK UB telah menjalin kerjasama baik regional, nasional maupun internasional seperti dengan Dinas Perikanan dan Kelautan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bappedal), Pemkot, Pemkab, Pemprov dan beberapa instansi lain yang mampu menambah dana untuk pengembangan Tri Darma PT. Hubungan kerjasama internasional yang dijalin oleh FPIK selama dua puluh tahun terakhir adalah dengan NUFFIC, Belanda (1985-1992), King Mongkut's University of Technology Thonburi, Thailand (2009-2014), Prince of Songkla, Thailand (2008-2013), National Ping Tung University of Science and Technology, dan Sun Yat-Sen University, Taiwan (2012-2015).

5. Perbaikan, perawatan, dan pengadaan alat-alat laboratorium dan perkuliahan dilakukan melalui dana Universitas maupun *competitive grant*.
6. FPIK secara mandiri mengembangkan jaringan komputer dan koneksi internet yang turut serta memperkaya sustainabilitas perkembangan TI di UB.

- **Kelemahan**

1. FPIK memiliki otonomi yang terbatas untuk meningkatkan pendapatan (*income*) dan melakukan investasi. Bahkan, pendapatan yang diperoleh tidak bisa diakui sebagai pendapatan FPIK, namun merupakan bagian dari pendapatan negara bukan pajak. Implikasinya, pola pengelolaan keuangan FPIK UB harus dilakukan di bawah aturan birokrasi yang kaku.
2. Masih kurangnya perencanaan sarana dan prasarana dalam jangka panjang.
3. Ketergantungan pengembangan FPIK UB pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, SPFP, DPP, dll) yang masih tinggi dan belum optimalnya pemanfaatan aset FPIK UB untuk mendanai kegiatan pendidikan.
4. Kerjasama dengan luar negeri masih terbatas pada beberapa staf dan belum merata ke semua staf akademik di FPIK UB.
5. Masih rendahnya pengelolaan aset di lingkungan Fakultas, seperti: Laboratorium, Stasiun Penelitian dan Kolam Percobaan.

c. Efisiensi dan Produktivitas

- **Kekuatan**

1. Terdapat unit Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UJM) yang terus berupaya agar terjadi peningkatan kualitas layanan di FPIK sehingga memuaskan *stakeholders*.
2. Telah dilakukan *resource sharing* pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan dosen antar fakultas bahkan FPIK UB telah

merencanakan untuk melakukan program *resources sharing* dalam pelaksanaan Program Hibah Kompetisi Institusi untuk 3 tahun ke depan.

3. Fasilitas bangunan yang dimiliki masing-masing gedung di FPIK UB sudah memadai dengan indikator nisbah luas untuk kegiatan akademik/administrasi/ kegiatan lain = 9 : 4 : 7.
4. Rata-rata kehadiran dosen mengajar di FPIK relatif tinggi yaitu >80 % per semester. Kondisi ini mencerminkan bahwa motivasi dosen di FPIK untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas relatif tinggi.
5. Telah dilakukan monitoring oleh mahasiswa terhadap kehadiran dosen dan PBM di perkuliahan setiap tengah dan akhir semester.
6. Peran Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar dicapai mutu lulusan dan akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas lulusan.

- **Kelemahan**

1. Terbatasnya sumber dana untuk pemeliharaan dan ketersediaan untuk peralatan tertentu seperti spectrophometer, proximat analisis, centrifuge dingin, dll menyebabkan mahasiswa belum bisa melaksanakan praktek pengukuran secara langsung dan mandiri.
2. Ruang kuliah di FPIK UB masih dibuat khusus untuk perkuliahan sehingga belum mampu untuk penerapan *students centre learning* karena terbatasnya ruang untuk itu.
3. Monitoring proses belajar mengajar sudah dilakukan namun evaluasi keberlanjutan hasil monitoring belum ditindaklanjuti dengan *reward and punishment* yang jelas.

B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, KEMAHASISWAAN, DAN ALUMNI

a. Relevansi Pendidikan

- **Kekuatan**

1. FPIK-UB memiliki Program pendidikan jenjang S1 dengan 3 jurusan, 6 program studi, jenjang pendidikan S2 yaitu program Budidaya Perairan

dan Perikanan, jenjang pendidikan S3 Doktor Ilmu Perikanan dan Kelautan, dan yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi di bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan

2. FPIK telah bekerjasama dengan universitas luar negeri seperti King Mongkut's University of Technology Thonburi (Thailand); Prince of Songkla University (Thailand); National Ping Tung University of Science and Technology, dan Sun Yat-Sen University (Taiwan) untuk penyelenggaraan Program Double Degree. Jumlah ini masih akan terus berkembang seiring dengan negosiasi yang dilakukan ke Taiwan dan Jepang.
3. FPIK telah mengembangkan berbagai program keilmuan seiring dengan perkembangan permasalahan yang dialami masyarakat mulai dari hulu sampai hilir untuk adaptasi dan pengurangan pemanasan global, polusi perairan, manajemen perikanan berkelanjutan, IPTEK tepat guna, dan lainnya.
4. Data 5 tahun terakhir menunjukkan Angka Efisiensi Edukatif (AEE) cenderung meningkat dalam kisaran lebih dari 0,2 %, indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan S1, per tahun di atas angka 3. Lama studi S1 rata-rata 4 tahun 9 bulan. Hal ini memungkinkan lulusan S1 FPIK UB dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.
5. Jumlah dosen mencapai 112 orang (data tahun 2012) dengan rincian, yang berkualifikasi S1 12 orang (10,7%); S2, 52 orang (46,4%); S3, 38 orang (33,9%); serta guru besar, 10 orang (8,9%) dari berbagai bidang ilmu perikanan dan ilmu kelautan.
6. FPIK UB meningkatkan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan (enam program studi) dari berbagai seleksi masuk dan memberikan beasiswa bagi mahasiswa S1, S2 dan S3.
7. Terbukanya layanan perpustakaan *on line* bagi sivitas akademika. Tersedianya Zona Hotspot di area Universitas Brawijaya, serta

tersedianya jaringan internet pada berbagai titik di area FPIK memberikan kemudahan belajar secara *on line*.

8. Tersedianya unit khusus bisnis memberikan fasilitas pengembangan aspek kemampuan kewirausahaan (*entrepreneur*) bagi mahasiswa.
9. Tersedianya laboratorium yang memadai memberikan fasilitas guna meningkatkan aspek keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
10. Tersedianya sarana UKM yang meliputi kerokhanian, olahraga & seni dan kegiatan penalaran guna menciptakan mahasiswa yang dinamis, kreatif dan mandiri.
11. Komitmen kuat sivitas akademika dan tenaga kependidikan FPIK UB yang secara terus menerus berupaya meningkatkan kemampuan dan kesempurnaan manajemen internal guna meningkatkan pelayanan, efektifitas dan kualitas proses belajar bagi mahasiswa serta meningkatkan kemampuan dosen agar memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan proses belajar mengajar untuk mencapai standar mutu lulusan yang diharapkan.
12. FPIK UB terus meningkatkan kemampuan sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas laboratorium dan kursus tambahan pada kedua bidang tersebut.
13. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterima dosen FPIK UB dari DIKTI (PHB, Stranas, RUT, Fundamental, IbM, dll) rata-rata 87 buah (dalam kurun waktu 3 tahun terakhir).
14. Jumlah alumni FPIK UB telah tersebar luas di berbagai jabatan kelembagaan birokrasi dan swasta/enterprenuer.

• **Kelemahan**

1. Lambatnya proses regenerasi staf akademik yang tercermin dari sebagian besar staf akademik (14 %) telah berusia lebih dari 40 tahun, 50 % diantaranya sudah berusia > 50 tahun.
2. Staf akademik yang menekuni bidang pengembangan Tri Dharma PT untuk memperoleh dana-dana *competitive grant* masih minimum jumlahnya.

3. Kurikulum nasional (kurnas) hanya mengatur pendidikan kepribadian, pada kurnas tidak dijabarkan sampai detail isi setiap mata kuliah, metode pembelajaran dan evaluasinya. Detail materi, metode pembelajaran, dan evaluasinya diatur dalam RPKPS.
4. *Tracer study* untuk alumni dan pengguna lulusan belum dilakukan secara sistematis sehingga jumlah lulusan yang bekerja di dalam dan luar bidang studinya dan kompetensinya belum terdata dengan baik.
5. Kurikulum yang dikembangkan belum mengakomodasi hasil *tracer study* sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi harapan kebutuhan *stakeholders*.
6. Perkembangan yang terjadi di masyarakat untuk bidang perikanan dan kelautan tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum secara cepat karena harus menunggu 4 tahun.
7. Masih sering terjadi pengembangan profesi di luar bidang keahlian lulusan.

C. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI ILMIAH DAN KERJASAMA

a. Atmosfir Akademik

- **Kekuatan**

1. Staf akademik di FPIK UB bergelar S-3 hampir 35,5% yang berdampak pada semakin meningkatnya kualitas penelitian dan proses belajar mengajar.
2. Program Studi di FPIK UB telah berpengalaman di dalam memperoleh dana *competitive grant* yang berdampak pada perbaikan penelitian dan proses belajar mengajar dan peningkatan interaksi dosen–mahasiswa
3. Semakin banyak kerjasama dalam dan luar negeri dalam proses pengembangan atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh Fakultas.
4. Sebagian besar penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk penelitian tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi) maupun alumni (staf magang).
5. Aktivitas akademik untuk pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi, tercermin dari jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang

dilakukan oleh dosen FPIK UB pada 2011-2012 sebanyak 35 buah yang meliputi 22,9% dibiayai oleh Perguruan Tinggi sendiri, 14,3% dibiayai oleh Dikti, dan sisanya (62,9%) dibiayai oleh instansi luar Dikti.

6. Jumlah usulan karya tulis ilmiah mahasiswa baik untuk LKTI, PKM, dan PIMNAS dll.mencerminkan kondusifnya iklim akademik di FPIK UB.
7. Adanya UKM, Gazebo dan Hot spot yang berfungsi untuk diskusi mendorong peningkatan akademik atmosfer di FPIK UB.
8. Semakin banyak Program Hibah Kompetisi (PHK) yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi dalam pembelajaran.
9. Publikasi ilmiah dosen pada publikasi internasional semakin tumbuh berkembang.

• **Kelemahan**

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen FPIK UB sangat banyak, namun masih terpisah-pisah dan belum tersirat arah menjadi satu kesatuan jangka panjang karena belum adanya payung penelitian (road map).
2. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku oleh staf akademik FPIK UB masih sangat rendah.
3. Belum adanya korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
4. Secara keseluruhan jumlah publikasi ilmiah dosen FPIK UB cukup banyak, namun sebaran jenis dan penulis masih kurang merata.
5. Belum ada penjaminan mutu penelitian yang dihasilkan oleh dosen di FPIK UB.

D. BIDANG LAYANAN

Manajemen Internal

• Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja pimpinan tingkat Fakultas.
2. Persentase Nisbah ruang dosen dengan bangunan di masing-masing Jurusan yaitu Jurusan MSP 20 %, Jurusan Agribisnis Perikanan 25 %, dan Jurusan PSPK 30 %.
3. Dana untuk pengembangan dan operasional Fakultas mengikuti mekanisme yang ada.
4. Informasi tentang pembayaran dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang dapat diakses secara *online realtime* melalui komputer pejabat terkait.
5. Rekrutmen pegawai dan dosen mengacu pada kebutuhan dan melalui panitia seleksi di tingkat Fakultas, dan Universitas.
6. Para pejabat dari tenaga administrasi telah mengikuti pelatihan manajemen maupun sistem informasi sesuai dengan bidang pekerjaannya untuk peningkatan kualitas dan layanan.
7. Sudah terbentuk Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu yang berfungsi untuk peningkatan kualitas manajemen internal di FPIK UB. Pada saat ini sudah dikembangkan dokumen mutu untuk FPIK UB.
8. Tersedianya sistem monitoring evaluasi kinerja dosen dan pegawai, sehingga efektivitas kinerja dapat dievaluasi setiap saat.
9. Pembangunan gedung sembilan lantai, termasuk gedung kuliah dan laboratorium sudah berorientasi kepada kebutuhan jangka panjang.

• Kelemahan

1. Kebutuhan riil kegiatan managerial belum menggunakan acuan perencanaan, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Kemampuan staf administrasi dalam penguasaan program komputer untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan bagi mahasiswa

dirasakan masih kurang. Untuk itu pembinaan dan pembekalan staf administrasi dalam penguasaan program komputer dan teknik berkomunikasi masih perlu ditingkatkan. Ke depan diharapkan penerapan ICT (*Information Communication and Technology*) dapat diterapkan dengan baik oleh staf FPIK UB.

3. Mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja staf dan layanan belum berjalan secara jelas dan transparan karena belum adanya sistem manajemen yang terdokumentasi dan dilaksanakan dengan baik.
4. Sistem keuangan belum berorientasi kepada *output* dan *outcome*, tetapi masih pada input dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan, bahkan terkadang tidak jelas.
5. Sebagai institusi pemerintah, manajemen tidak memiliki sistem akuntansi dan audit secara mandiri. Hal ini kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai kegiatan pendidikan karena tidak adanya ruang akuntabilitas publik terhadap keuangan FPIK UB.

E. BIDANG PENCITRAAN INTERNASIONAL

• Kekuatan

1. Internasionalisasi bidang akademik telah menjadi komitmen bersama para dosen dan staf FPIK UB.
2. Peningkatan kerjasama penelitian internasional.
3. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dan lain lain di forum internasional.
4. Peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi nasional dan internasional.
5. Promosi FPIK UB di kancah internasional semakin digencarkan.
6. Peningkatan penyelenggaraan *event* internasional di FPIK UB.
7. Peningkatan jumlah mahasiswa di FPIK UB yang mengikuti program pertukaran antar PT (*student exchange*).
8. Peningkatan kapasitas infrastruktur ICT dan isi Website FPIK UB.
9. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor.

10. Persiapan menuju *world class university* sudah dilakukan.
11. Sertifikasi dosen bilingual.
12. Sudah menerima mahasiswa internasional.
13. Kerjasama internasional (kerjasama dengan Universitas Internasional seperti: Thailand, Jepang, Prancis, Taiwan). Kerjasama internasional yang dijalin oleh FPIK selama dua puluh tahun terakhir adalah dengan NUFFIC, Belanda (1985-1992), King Mongkut's University of Technology Thonburi, Thailand (2009-2014), Prince of Songkla, Thailand (2008-2013), National Ping Tung University of Science and Technology, dan Sun Yat-Sen University, Taiwan (2012-2015).

- **Kelemahan**

1. Dosen luar negeri yang datang di FPIK UB masih terbatas.
2. Jumlah mahasiswa asing yang sekolah di FPIK UB masih terbatas.
3. Kelembagaan implementasi program kerjasama dan pencitraan internasional masih dalam proses persiapan.
4. Publikasi internasional mandiri masih terbatas.

3.3.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

A. Peluang

1. Adanya kebijakan pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan anggaran pendidikan.
2. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchsmarking*, *double degree* dan *world class university*.
3. Banyaknya peluang-peluang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan perikanan dan ilmu kelautan yang mampu beradaptasi dengan perubahan iklim global.
4. Pasar kerja akan semakin banyak membutuhkan ahli-ahli perikanan dan kelautan yang handal dan mampu memecahkan permasalahan kerusakan sumberdaya alam akibat salah pengelolaan.
5. Kebijakan pemerintah agar perguruan tinggi bersifat otonom telah memberi peluang bagi FPIK UB untuk berkembang secara mandiri.

6. Sumberdaya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
7. Demografi, geografi dan potensial daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan dan pembangunan daerah.
8. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
9. Program BUMN lewat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Non Government Organisation* (NGO) dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh FPIK UB.
10. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja, memberikan peluang bagi FPIK UB untuk meningkatkan kualitas layanannya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah di bidang pendidikan dapat mengubah secara mendasar struktur, manajemen dan kinerja FPIK UB sehingga menjadi lebih profesional.
12. Globalisasi dan perdagangan bebas membuka peluang bagi lulusan FPIK UB untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

B. Ancaman

1. Masuknya teknologi-teknologi baru di bidang perikanan dan kelautan dari luar negeri semakin marak.
2. Kebijakan operasional pemerintah dalam pembangunan perikanan nasional tidak konsisten dengan peraturan dan perundangan, seperti: ekstensifikasi perikanan tangkap yang tidak sesuai dengan Pasal 13 UU no. 31 tahun 2004, tentang pembatasan alat tangkap.
3. Dampak perdagangan global semakin memarginalkan sektor perikanan dengan masuknya produk perikanan dari luar negeri ke Indonesia.

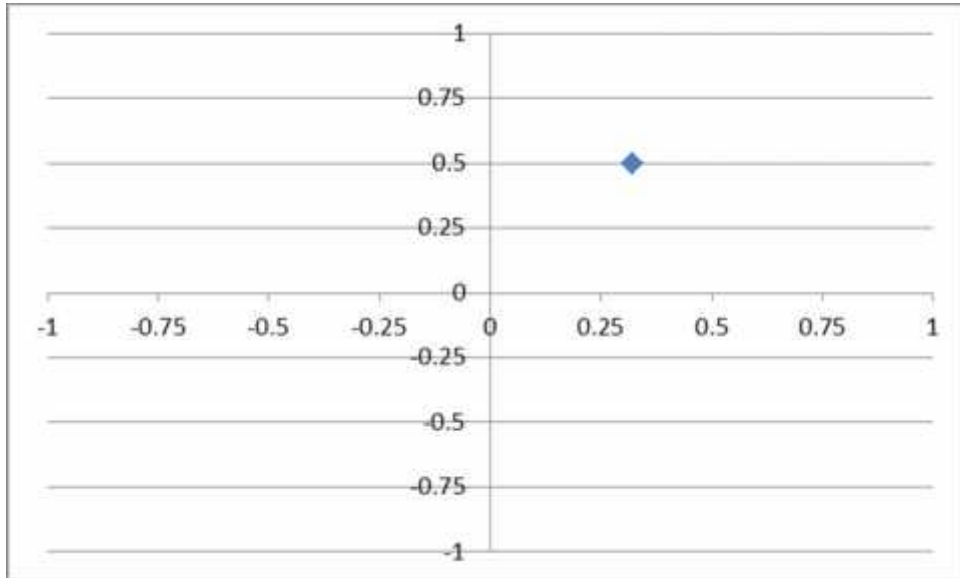
4. Paradigma konsep pendidikan, memfokuskan pada pembelajaran aktif dalam mengaktualisasi hubungan antara proses pembelajaran dan dunia kerja.
5. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* dapat mengakibatkan persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi belum mampu menjawab tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat dunia usaha dan industri.
7. Semakin banyaknya perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang mengembangkan program studi bidang perikanan dan kelautan.
8. Meningkatnya persaingan kerja lulusan terutama pada era global untuk bidang perikanan dan kelautan termasuk penguasaan *soft skill* (bahasa internasional, dan IT).
9. Kerusakan dan terkurasnya sumber daya perikanan akibat dari praktek pengelolaan yang tidak berkelanjutan.

3.4 Analisis SWOT

Setiap variabel pada analisis SWOT diberi bobot dan skor sesuai dengan nilai penting dari variable tersebut. Skor maksimum untuk setiap parameter adalah 4 (empat), dan bobot merupakan nilai relatif dengan total 1 (satu) untuk masing-masing unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kesimpulan yang dapat ditarik dengan analisis SWOT adalah bahwa posisi FPIK UB seperti berikut:

- Kekuatan–Kelemahan= $3,08 - 2,76 = 0,32$
- Peluang–Ancaman= $3,40 - 2,90 = 0,50$

Pemetaan keseimbangan skor diatas menghasilkan posisi FPIK UB dengan $X = 0,32$ dan $Y = 0,50$



Gambar 1. Posisi FPIK UB berdasar analisis SWOT

Gambar 1 menunjukkan bahwa FPIK UB berada pada posisi agresif. Diagram menunjukkan FPIK UB yang berada di kuadran I yang berarti FPIK UB mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Pengertian lain dari posisi tersebut adalah bahwa FPIK UB memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatannya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian, penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, maupun kombinasi dari semuanya dapat dilakukan oleh FPIK UB. Oleh karena itu fokus strategi yang harus dilakukan FPIK UB adalah:

1. Bidang I: Meningkatkan kualitas manajemen FPIK UB dan menyusun system informasi manajemen yang berbasis kinerja dan relevansi pendidikan dan penelitian
2. Bidang II: Melakukan pengembangan dan inovasi layanan pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni.
3. Bidang III: Optimalisasi potensi dan sumberdaya untuk penguatan pengembangan IPTEK Tepat Guna dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masyarakat.

4. Bidang IV: Meningkatkan motivasi layanan melalui peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumberdaya manusia dan penanaman jiwa entrepreneur lulusan.
5. Bidang V: Meningkatkan standar kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik dan kemahasiswaan skala internasional.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA STRATEGI

4.1 Kebijakan Dasar

Kebijakan Dasar dalam penyusunan Rencana Strategi FPIK UB 2013-2017 ditetapkan berlandaskan pada upaya FPIK UB untuk ikut mengakselerasi peningkatan peringkat UB di tingkat internasional (*World Class University*). Dan dilaksanakan dalam rangka upaya FPIK UB menuju *Entrepreneurial University* untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa *entrepreneurship*, produk penelitian bernilai ekonomis (paten, lisensi dan usaha komersial) yang dapat digunakan untuk pembangunan ekonomi masyarakat pada tingkat nasional, regional, dan internasional, melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri. Sejalan dengan Renstra UB, kebijakan dasar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UB didasarkan pada pengembangan UB menuju *World Class, Entrepreneurial University*, yaitu:

- a. **Mewujudkan FPIK-UB sebagai pendukung UB menuju *Entrepreneurial University* melalui program-program :**
 - o Pengembangan model-model pembelajaran yang efektif
 - o Pengembangan hasil penelitian publikasi ilmiah
 - o Pengembangan layanan informasi ilmiah yang dibutuhkan masyarakat.
 - o Pengembangan program-program kajian antar program studi sesuai dengan dinamika pembangunan.
 - o Pengembangan bisnis akademik dan non akademik

- b. **Peningkatan kerjasama nasional dan internasional yang ditujukan untuk ikut :**
 - o Mewujudkan visi dan misi Universitas Brawijaya menjadi perguruan tinggi berstandar internasional
 - o Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing nasional dan menuju internasional
 - o Mewujudkan program menuju *World Class University* dari Kemendikbud

4.2 Rencana Strategi

Berdasarkan analisis situasi, ada lima bidang rencana strategi yang akan dikembangkan FPIK UB dalam mewujudkan kebijakan dasar, yaitu bidang:

- I. Organisasi dan Manajemen
- II. Pengembangan Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni
- III. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi Ilmiah Dan Kerjasama
- IV. Layanan
- V. Pencitraan Internasional (*International outlook*)

I. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Rencana program bidang manajemen meliputi: (1) Program Pengembangan Otonomi dan (2) Penyehatan Organisasi

1. Program Pengembangan Otonomi

a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan

Program reformasi kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan kebijakan Universitas Brawijaya dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya :

1. Otonomi penyelenggara dan pengembang akademik
2. Otonomi dalam pengelolaan fakultas yang meliputi sumberdaya manusia dilakukan dengan *merit-based system*, *performance based evaluation*, dan pemangkasan birokrasi, keuangan dan akuntabilitas kinerja

b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan

1. Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan perundangan yang berlaku.
2. Peningkatan efisiensi pengelolaan sumberdaya.
3. Peningkatan daya saing dalam memperoleh sumber pendanaan dari pemerintah dan masyarakat.

b.2.1. Pengembangan Sistem Informasi Kepakaran dan Kegiatan Ilmiah

1. Peningkatan informasi kepakaran staf FPIK-UB berbasis web
2. Peningkatan peran staf FPIK-UB dalam forum nasional dan internasional
3. Peningkatan informasi berbasis web terhadap kegiatan ilmiah nasional dan internasional yang melibatkan staf dan mahasiswa FPIK-UB

b.2.2. Pengembangan mutu SDM FPIK-UB

1. Peningkatan kapasitas Sub Bagian Evaluasi dan Monitoring
2. Pengembangan sistem penyusunan program berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi
3. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia

b.3.1. Peningkatan Kemampuan Memperoleh Dana Kompetisi

Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui (1) peningkatan kinerja organisasi dan (2) pemanfaatan konsultan ahli eksternal dengan dukungan manajemen informasi data dan dukungan fasilitas dari pimpinan tingkat program studi yang ada.

1. Keterpaduan pengelolaan hibah kompetisi dengan program jurusan/fakultas /universitas.
2. Menjamin keberlanjutan kegiatan program hibah penelitian yang sudah terjalin
3. Meningkatkan kemampuan tim monitoring dan evaluasi internal
4. Pelatihan penyusunan dan pengelolaan block grant

b.3.2. Peningkatan Pendapatan Dana PNBP

Peningkatan pendapatan dana PNBP terutama dari kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri.

b.3.3 Peningkatan Mutu Pengelolaan Dana PNBP

1. Pengelolaan dana diatur antara Universitas dan FPIK-UB secara proporsional, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Anggaran disusun berdasar program kerja yang *up to date* dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran.
3. Melaksanakan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktivitas pemanfaatan dana secara optimal.

b.3.4. Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (*Revenue Generating*)

1. Penggalian dana melalui peningkatan kerja sama
2. Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Pengembangan aktivitas layanan masyarakat sesuai dengan kompetensi akademik dan non-akademik.

2. Program Penyehatan Organisasi

a. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

1. Peningkatan kinerja GJM dan UJM
2. Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik yang bekerjasama dengan PJM-UB
3. Pengembangan instrumen penjaminan mutu

b. Program *Institutional Capacity Building*

1. Penjabaran *capacity building* tingkat Ditjen Dikti di tingkat program studi FPIK-UB.
2. Pengembangan *capacity building* di setiap unit aktivitas yang ada di FPIK-UB

c. Program Peningkatan *Good and Clean Governance*

Pengembangan tata kelola organisasi difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian yang efisien dan mendukung untuk pengembangan prestasi dan karir. Program Tata Kelola meliputi :

1. Pemberdayaan Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan,

2. Unit Jaminan Mutu (UJM) sebagai fungsi kontrol dalam pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan FPIK UB

II. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

B.1 Bidang Pengembangan Pendidikan (*Teaching Quality*)

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengacu pada standar internasional dalam upaya peningkatan kualitas lulusan dan peringkat UB secara nyata dalam *World Class University*, serta meningkatkan daya saing lulusan UB di masyarakat. Tujuan bidang ini diharapkan dapat dicapai dengan rencana program sebagai berikut:

1. Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal (1:15)
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui SCL dan PBL (*Problem-Based Learning*)
3. Implementasi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang bermuatan *entrepreneurship*
4. Peningkatan sarana dan prasarana PBM (Proses Belajar Mengajar)
5. Penjaminan mutu proses PBM secara berkelanjutan
6. Meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana secara bertahap
7. Peningkatan kompetensi dosen
8. Peningkatan kompetensi lulusan menuju standar internasional secara bertahap
9. Pembentukan jiwa *entrepreneurship* bagi lulusan
10. Peningkatan daya saing internasional

B.2 Bidang Pengembangan Kemahasiswaan

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi pembentukan lulusan yang berdaya saing global, mandiri dan berkemampuan *entrepreneurship* sehingga dapat menciptakan pekerjaan (*job creators*). Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan rencana program berikut:

1. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa
2. Peningkatan kemampuan *entrepreneurship* bagi mahasiswa

3. Peningkatan jejaring ketenagakerjaan melalui JPC Program
4. Pengembangan Sistem Informasi ketenaga-kerjaan dan usaha mahasiswa
5. Pengembangan Program Lacak Alumni (*tracer study*)
6. Pengembangan kualitas lulusan yang berdaya saing global
7. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi Nasional/Internasional
8. Pencitraan Aktivitas Mahasiswa di tingkat Internasional
9. Pembentukan Karakter
10. Pembentukan Inovasi dan Kreativitas
11. Pengembangan Organisasi Unggul
12. Peningkatan sarana/prasarana kemahasiswaan
13. Peningkatan pelaksanaan Pendidikan *Entrepreneurship*

III. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI ILMIAH DAN KERJASAMA

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian di FPIK UB dalam upaya peningkatan kualitas hasil penelitian, yang mendukung proses pembelajaran. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan rencana program berikut:

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti
2. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI
3. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga internasional
4. Peningkatan publikasi internasional
5. Pengembangan jurnal elektronik nasional (berbahasa Indonesia) dalam Website FPIK UB
6. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
7. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
8. Revitalisasi peran Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPP) FPIK UB.

9. Meningkatkan partisipasi FPIK UB dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
10. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Nasional /Internasional
11. Pengembangan “*Interdisciplinary Research*”

IV. BIDANG LAYANAN

Program ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan layanan bidang keuangan, SDM dan sarana prasarana yang lain. Tujuan program ini akan dicapai dengan rencana program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan proses layanan beasiswa, bahasa (TOEIC/TOEFL) dan IC3.
2. Peningkatan proses layanan ilmiah berupa jurnal ilmiah, prosiding dan artikel teknis.
3. Menyelenggarakan seminar/lokakarya secara periodik
4. Perencanaan sistem administrasi akademik (implementasi SIAKAD)
5. Peningkatan kualitas layanan ruang kuliah dan laboratorium
6. Optimalisasi penggunaan dan penambahan Ruang Kuliah dan Laboratorium
7. Efisiensi Anggaran
8. Sosialisasi laboratorium melalui profil dan website

V. BIDANG PENCITRAAN INTERNASIONAL (*INTERNATIONAL OUTLOOK*)

Program ini ditujukan untuk mendukung kegiatan pencitraan UB di tingkat Internasional dalam upaya peningkatan peringkat UB dalam *World Class University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan rencana program berikut:

1. Internasionalisasi Bidang Akademik
2. Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke UB
3. Peningkatan kerjasama penelitian

4. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dll di forum internasional
5. Peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi nasional dan internasional
6. Peningkatan promosi FPIK UB di kancah internasional
7. Peningkatan penyelenggaraan *event* internasional di UB
8. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (*student exchange*)
9. Peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing yang belajar/mengajar
10. Peningkatan kapasitas infrastruktur ICT dan isi Website UB
11. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor dan Profesor

BAB V
RENCANA PROGRAM KERJA

Rencana program kerja dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

• **RENCANA PROGRAM KERJA**

No	Kinerja	2012 (Base)	2013	2014	2015	2016	2017
I.	ORGANISASI DAN MANAJEMEN						
	1. Kepemimpinan						
	Pengembangan Instansi mitra dalam rangka promosi FPIK-UB	0	2	4	5	5	5
	Peningkatan program akreditasi internasional (jumlah)	0	0	1	1	1	1
	Penerapan ISO 9001:2008 (%)	30	50	60	70	75	80
	Program layanan prima (%)	25	50	60	70	80	90
	Pengembangan struktur penganggaran	6	8	10	12	15	15
	Hibah Kompetisi Institusi	1	2	2	3	3	3
	2. Efisiensi						
	Penerapan " <i>Resource Sharing</i> " antar Laboratorium • Peningkatan jumlah laboratorium yang menggunakan sistem <i>Resource Sharing</i>	6	6	7	8	9	10
	Management Data-Base	0	1	1	1	1	1
	3. Sustainabilitas						
	Penerapan audit internal layanan (per tahun)	1	1	1	2	2	2
II.	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI						
	1. Peningkatan SDM						
	Dosen dengan pendidikan	9	6	3	2	1	0

	S1 (orang)						
	Dosen dengan pendidikan S2 (orang)	61	55	50	45	40	35
	Dosen dengan pendidikan S3 (orang)	40	45	50	55	60	65
	Jumlah Guru Besar (orang)	10	10	12	13	14	15
	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris dengan skor TOEFL,IELT,TOEIC	46	48	50	52	54	56
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran							
	Kegiatan tenaga pakar dari luar negeri	0	0	1	1	1	1
	Dosen yang menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (orang)	10	15	20	25	30	35
3. Penjaminan Mutu Proses PBM Secara Berkelanjutan							
	Jumlah mahasiswa baru S1 (orang)	1268	1300	1325	1350	1375	1400
	Jumlah mahasiswa baru S2 (orang)	37	37	40	40	40	40
	Jumlah mahasiswa baru S3 (orang)	10	13	15	17	20	20
4. IPK Rata-rata Lulusan							
	S1	3.23	3.25	3.3	3.3	3.4	3.4
	S2	3.66	3.66	3.66	3.6	3.66	3.66
	S3	3.99	3.99	3.99	3.99	3.99	3.99
5. Lama Studi Tepat Waktu (%)							
	S1	32	35	40	45	50	55
	S2	61	65	70	75	80	85
	S3	36	40	45	50	55	60
6. Jumlah Mahasiswa Asing							
	S1	1	2	3	3	3	3
	S2	2	2	2	2	2	2
	S3	0	0	0	1	2	2
7. Penjaminan Mutu Program S1, S2 dan S3							
	Rasio mahasiswa dengan jumlah dosen						
	S1	36:1	36:1	35:1	30:1	25:1	20:1
	S2	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1

	S3	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1
8. Publikasi-publikasi Jurnal Mahasiswa (%)							
	S1	25	60	100	100	100	100
	S2 (Nasional)	60	100	100	100	100	100
	S3 (Internasional)	0	50	100	100	100	100
9. Jumlah PS terakreditasi A							
	S1	1	4	4	5	5	6
	S2	1	1	1	1	1	1
	S3	0	0	0	0	0	1
10. Kemahasiswaan							
	<i>Tracer Study</i> alumni	1	1	1	1	1	1
	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi (Jumlah asosiasi)	2	3	4	4	4	4
	Pencitraan aktivitas mahasiswa di tingkat global (Jumlah kegiatan)	1	1	1	1	1	1
	Peningkatan pelaksanaan Pendidikan Entrepreneurship (Jumlah kegiatan)	1	1	2	2	2	2
11. Alumni							
	Temu Alumni	0	0	1	0	1	0
	<i>Sharing</i> Alumni Sukses	1	1	1	1	1	1
III.	PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PUBLIKASI ILMIAH DAN KERJASAMA						
	1. Bidang Penelitian						
	Penelitian DPP/SPP	9	9	22	22	22	22
	Penelitian Dikti	14	17	18	20	22	24
	Penelitian UB	1	1	1	1	1	1
	Penelitian non DIKTI	0	0	1	0	1	0
	Penelitian kerjasama/CSR	9	10	11	12	13	14

	Penelitian lainnya	0	1	0	1	0	0
	Penelitian mandiri	25	20	18	16	14	12
2. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat							
	Sumber DPP/SPP	6	6	12	12	12	12
	Sumber DIKTI	3	8	8	8	8	8
	Sumber UB	2	1	1	1	1	1
	Sumber Non-DIKTI	1	1	1	1	1	1
	Kerjasama/CSR	1	1	1	2	2	2
	Lainnya	1	1	1	1	2	2
3. Bidang Publikasi Ilmiah							
	Nasional mahasiswa	6	10	14	18	22	26
	Nasional dosen	40	42	44	46	48	50
	Internasional mahasiswa	2	10	12	14	16	18
	Internasional dosen	13	14	16	18	18	20
	Penyelenggara SEMNAS	0	0	1	1	1	1
	Penyelenggara SEMINT	1	0	1	0	0	1
4. Pertemuan Ilmiah (Jumlah keterlibatan, orang)							
	Seminar Nasional	23	25	30	35	35	35
	Seminar Internasional	4	11	15	16	17	18
	Referensi Elektronik	UB	UB	UB	UB	UB	UB
	Upload tulisan ilmiah	BlogDos	BlogDos	BlogDos	BlogDos	BlogDos	BlogDos
	HAKI/PATEN	2	2	2	2	2	2
	Pembentukan Kel. Peneliti (PUS)	1	0	1	0	1	1
	Buku Ajar dan Buku Teks	22	7	10	12	14	16
IV.	LAYANAN						
	1. Efisiensi Anggaran						

	Penerapan " <i>Resource Sharing</i> " • Peningkatan jumlah laboratorium yang menggunakan sistem Resource Sharing	6	7	8	9	10	
2. Sosialisasi laboratorium melalui profil dan website							
	• Jumlah laboratorium yang memiliki leaflet	0	11	11	11	11	
	• Jumlah laboratorium yang memiliki website terintegrasi	0	11	11	11	11	
3. Optimalisasi penggunaan dan penambahan Ruang Kuliah dan Laboratorium							
	• Penggunaan Ruang Kuliah sampai pukul 21.00	0	5	8	10	12	14
	• Jumlah ruang kuliah yang digunakan pada hari sabtu dan minggu	0	27	27	33	33	35
	• Jumlah laboratorium yang digunakan pada hari sabtu dan minggu	11	11	11	11	11	11
4. Peningkatan kualitas layanan ruang kuliah dan laboratorium							
	Jumlah laboratorium yang tersertifikasi	0	0	0	1	2	2
	Rata-rata pengguna laboratorium dari internal FPIK untuk setiap laboratorium	1000	1200	1400	1600	1800	2000
	Rata-rata pengguna laboratorium dari external FPIK untuk setiap laboratorium	0	10	15	20	25	30
	Persentase kepuasan pelanggan laboratorium	0	25	50	75	85	90
	Penambahan alat laboratorium yang sesuai	0	5	7	9	11	13
	Rata-rata Dokumen layanan untuk setiap laboratorium	4	8	12	16	20	24
	Jumlah alat laboratorium yang terkalibrasi	0	0	0	0	1	2
	Ruang laboratorium baru (ekspansi)	0	0	0	1	2	3

	Penambahan laboratorium baru sesuai dengan kompetensi	0	0	0	0	1	1
	Penambahan ruang kuliah	21	27	27	30	32	32
	Jumlah kelas yang memiliki fasilitas standar	15	15	21	26	30	32
V. PENCITRAAN INTERNASIONAL (<i>INTERNATIONAL OUTLOOK</i>)							
1. Internasionalisasi Bidang Akademik							
	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	0	0	1	1	2	2
	Program pengiriman staf untuk melanjutkan studi S2 dan S3 di luar negeri	9	10	12	14	16	18
	Program homestay dengan beberapa penyempurnaan, terutama pelaksanaan <i>pre-test/post-test</i>	13	15	17	20	23	26
	Memfasilitasi mahasiswa S3 untuk mengikuti program sandwich	3	4	5	6	7	8
	Mengembangkan program <i>double degree/dual degree</i>						
	• Akumulasi jumlah mahasiswa yang mendaftar dan diterima	20	25	30	35	40	45
	• Jumlah kelas internasional pada PS	0	0	0	0	1	1
2. Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke FPIK UB							
	Jumlah Kuliah tamu dan workshop/ seminar per tahun	5	5	6	6	7	8
	Jumlah dosen LN yang datang ke FPIK (Orang)	10	10	11	11	12	12
3. Peningkatan kerjasama penelitian							
	Peningkatan jumlah joint research	3	3	3	4	5	5
4. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang mengikuti seminar/ workshop dll di forum internasional							

	Implementasi jumlah dosen	8	10	15	20	25	30
	Implementasi jumlah mahasiswa	1	1	2	2	3	3
	Mendorong keikutsertaan dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di forum internasional						
	• Jumlah dosen	15	20	25	30	35	40
	• Jumlah Mahasiswa	50	100	150	175	200	250
5. Peningkatan promosi FPIK di forum internasional							
	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan promosi FPIK UB melalui website (frekuensi)	0	1	2	4	6	8
6. Peningkatan penyelenggaraan event internasional di FPIK UB							
	Mengikuti pameran internasional	1	1	1	1	2	2
	Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional dan atau asosiasi profesi pada bidang perikanan dan kelautan	5	7	10	13	15	18
7. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (student exchange)							
	Memfasilitasi kegiatan pertukaran mahasiswa FPIK di tingkat internasional	0	0	3	4	5	6
8. Peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing yang belajar/ mengajar di FPIK							
	Meningkatkan pelayanan bagi dosen/mahasiswa asing untuk belajar/mengajar di FPIK						
	• Mahasiswa	16	20	30	35	40	45
	• Dosen	4	6	8	10	13	15
	Penggalangan kerjasama dengan <i>funding agencies</i> untuk mendapatkan beasiswa	0	0	1	2	3	4
9. Peningkatan kapasitas dan keamanan infrastruktur ICT dan isi Website							

FPIK							
Meningkatkan kapasitas bandwidth di FPIK UB	0	0,1	0,4	0,6	0,8	1	
jumlah bahasa yang digunakan dalam website FPIK-UB	1	1	2	2	3	3	
Meningkatkan keamanan dan intensitas monitoring penggunaan wifi di FPIK UB • jumlah intensitas monitoring	3	12	24	36	48	52	
Mengembangkan dan implementasi system database terintegrasi di FPIK UB • Jumlah website PS yang terhubung dengan website FPIK (prodi) • Jumlah website Laboratorium FPIK yang terhubung dengan website FPIK	1 0	6 11	8 11	8 11	8 11	8 11	
10. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor dan Profesor							
Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor	36	40	42	44	46	48	
Peningkatan jumlah dosen bergelar Profesor	10	10	11	12	13	13	